

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

THE INFLUENCE OF USING LEARNING SOURCE AND STUDENT'S PERCEPTIONS ABOUT THE METHOD OF TEACHER TEACHING TO ACCOUNTING LEARNING MOTIVATION

Oleh: **Palupi Anggun Kumalasari**
Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta
palupianggunk@gmail.com
Rr. Indah Mustikawati
Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,461; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,212; dan t_{hitung} sebesar 25,353 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,968. (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,529; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,28; dan t_{hitung} sebesar 5,131 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,968. (3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,65; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,423; dan F_{hitung} sebesar 34,075 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 19,48.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Akuntansi, Pemanfaatan Sumber Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Abstract

This research is utilized to know the influence of Using Learning Source and Students' Perceptions about the Method of Teacher Teaching to Accounting Learning Motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel collectively or individually. This research is Ex-post Facto types of research with quantitative approach. The subject of this research is 96 of students of class XI of accounting in SMK Negeri 1 Tempel 2015/ 2016. The method of data accumulation used is questioner. The data analysis method used is an analysis of simple regression and multiple regression analysis. The result of the research is (1) there is positive influence of using the source of learning to accounting learning motivation with the coefficient correlation r_{x1y} in the amount of 0, 461; the coefficient determination r^2_{x1y} in the amount of 0, 212; and $t_{arithmetic}$ in the amount of 25, 353 bigger than t_{table} in the amount of 1, 968. (2) there is positive influence of students' perceptions about the method of teacher teaching to accounting learning motivation with the coefficient correlation r_{x2y} in the amount of 0, 529; the coefficient determination r^2_{x2y} in the amount of 0,28; and $t_{arithmetic}$ in the amount of 5, 131 bigger than t_{table} in the amount of 1, 968. (3) there are positive influence of using the source of learning and students' perceptions about the method of teacher teaching collectively to accounting learning motivation with the coefficient correlation $R_{y(1,2)}$ in the amount 0,65; the coefficient

determination $R^2_{y(1,2)}$ in the amount 0,423; and $F_{arithmetic}$ in the amount 34,075 bigger than F_{table} in the amount 19,48.

Keywords: accounting learning motivation, using the source of learning, students' perceptions about the method of teacher teaching

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang layak dan berharap untuk selalu berkembang. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, sadar, dan terencana untuk mengubah perilaku, sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan. Segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan

adanya Motivasi Belajar yang tinggi dari dalam diri siswa

Motivasi Belajar dapat dirangsang oleh adanya cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa, baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Keadaan di luar diri siswa juga dapat merangsang tumbuhnya Motivasi Belajar siswa. Keadaan tersebut diantaranya kondisi lingkungan belajar siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar yang disediakan oleh sekolah dan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui Metode Mengajar yang digunakan guru berdasarkan pendapat Ali Muhtadi (2005:7) dan Kokom Komalasari (2013:114) Pemanfaatan Sumber Belajar dapat memberi dan membangkitkan motivasi yang positif pada siswa dan menurut Darwyan Syah, (2007: 134) metode memegang peranan penting dalam pengajaran yaitu alat motivasi ekstrinsik.

Motivasi Belajar siswa ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk memenuhi keinginannya tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa apabila siswa kelas XI Akuntansi jika mendapatkan tugas dari guru

siswa tidak mengerjakan secara mandiri dan menunggu salah satu teman yang mengerjakan dan mencontek pekerjaan teman. Dalam hal ini siswa juga masih terlihat takut untuk bertanya pada guru. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa siswa kelas XI Akuntansi tidak mandiri dalam menghadapi permasalahan baru, khususnya berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menentukan dan memilih metode mengajar. Suatu metode yang digunakan oleh guru harus benar-benar dikuasai, sehingga pada saat penggunaannya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif. Untuk menghindari kejenuhan dan berhentinya minat siswa terhadap pelajaran yang disampaikan maka hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi. Bahkan metode yang digunakan dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan teknik tersendiri.

Guru SMK Negeri 1 Tempel menggunakan variasi metode mengajar yang berupa metode ceramah, pemberian tugas, dan diskusi. Guru paling sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru hanya mendikte ketika menyampaikan materi pelajaran

sambil memberikan penjelasan. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Beberapa siswa hanya memperhatikan penjelasan guru pada lima belas menit awal pelajaran, kemudian siswa mulai bosan dan mengantuk. Kebosanan ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang tidak lagi fokus dengan pelajaran, yaitu dengan bermain *handphone*, mencoret-coret buku catatan dan berbicara dengan teman yang lain. Akibatnya siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru belum dapat memberikan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Akuntansi. Metode mengajar yang digunakan guru belum dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Akuntansi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, lingkungan belajar siswa di sekolah terlihat cukup kondusif karena letaknya yang jauh dari jalan raya yang ramai sehingga suasana belajar menjadi lebih tenang dan nyaman. Selain itu, hubungan siswa dengan guru juga tampak harmonis. Akan tetapi dengan lingkungan yang kondusif serta hubungan antara siswa dan guru yang harmonis belum mampu menumbuhkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari faktor

internal dan faktor eksternal. Akan tetapi dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap tumbuhnya Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010: 194). Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar Akuntansi, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Instrumen, dan Teknik Analisis Data

a) Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yaitu untuk mengungkap variabel Pemanfaatan Sumber Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan variabel Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

b) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan analisis regresi ganda dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Variabel	X ₁	Y
Harga r	r_{x1y}	0,461
	r^2_{x1y}	0,212
Harga t	t_{hitung}	25,353
	t_{tabel}	1,986
Koef	0,493	
Konstanta	17,04	
Keterangan	Terdapat Pengaruh	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,461 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,212. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,461 dikonsultasikan dengan

r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,201). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 25,353 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($25,353 > 1,986$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Tabel 2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Variabel	X ₁	Y
Harga r	r_{x1y}	0,529
	r^2_{x1y}	0,28
Harga t	t_{hitung}	5,131
	t_{tabel}	1,986
Koef	0,525	
Konstanta	17,48	
Keterangan	Terdapat Pengaruh	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,65 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,423. Koefisien korelasi

(r_{x1y}) sebesar 0,65 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,65 > 0,201$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,131 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,131 > 1,986$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Tabel 3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Variabel	X ₁	X ₂
Koefisien	0,41	0,462
Harga R	$R_{y(1,2)}$	0,65
	$R^2_{y(1,2)}$	0,423
Harga F	F_{hitung}	34,075
	F_{tabel}	19,48
Konstanta	12,493	
Keterangan	Terdapat Pengaruh	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y})

sebesar 0,529 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,28. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,529 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,529 > 0,201$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 34,075 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 19,48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($34,065 > 19,48$). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Pemanfaatan Sumber Belajar (X ₁)	48,89%	20,66%
2	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	51,11%	21,62%
Total		100%	42,28%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48,89%, Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru sebesar 51,11%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 20,66%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,62. Total Sumbangan Efektif sebesar 42,28% yang berarti variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 42,28%, sedangkan 57,72% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,461, nilai koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,212, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,493X_1 + 17,04$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $25,353 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.

Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,529, nilai koefisien determinasi r^2_{x2y}

sebesar 0,28, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,525X_2 + 17,48$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,131 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.

Terdapat pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,65, nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,423, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $34,075 > 19,48$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 48,89%, dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 51,11%. Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 20,66%, dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,62%. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,28% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

Saran

- a. Siswa sebaiknya mengerjakan soal-soal LKS yang belum didiskusikan dengan

guru sebagai latihan dan menambah pengetahuan.

- b. Sekolah sebaiknya menambah koleksi-koleksi buku pelajaran Akuntansi yang ada di perpustakaan agar menunjang pembelajaran siswa.
- c. Guru sebaiknya menguasai berbagai metode mengajar dan memberikan variasi lain ketika proses belajar mengajar Akuntansi agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Darwyan Syah, dkk. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ali Muhtadi (2005). *Manajemen Sumber belajar Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.